

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.¹ Penelitian ini langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas mengenai Pelaksanaan Program Tahsin dan Tahfiz di SDIT Al-Hikmah Banjarmasin. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (Deskriptif kualitatif) yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²

Data yang dihasilkan berupa kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang dimaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang diamati, diteliti dengan pengamatan yang dilakukan sertai informasi yang didapat dari informasi.³

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 120.

² Nana Sudjana Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 60.

³ Anselm, dkk, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif (Prosedur, Teknik, dan Teori Grounded)*, (Jakarta: Bina Ilmu, 1997), h. 11.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yaitu orang yang paling utama yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang apa saja yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian adalah 1 guru koordinator, 4 guru pembimbing program tahsin tahfiz dan 3 siswa SDIT Al-Hikmah Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang diuji sesuai dengan masalah yang terjadi. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah proses pelaksanaan program tahsin dan tahfiz serta faktor yang mempengaruhi program tahsin dan tahfiz di SDIT Al-Hikmah Banjarmasin.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan yaitu mulai tanggal 13 Desember 2021–13 Februari 2022 dari proses persiapan penelitian sampai penyusunan laporan penelitian dengan tahapan-tahapan yang telah direncanakan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDIT Al-Hikmah Banjarmasin, jalan Kelayan A Kel. Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

- 1) Data tentang proses pelaksanaan program tahsin dan tahfiz di SDIT Al-Hikmah Banjarmasin. Meliputi bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program tahsin dan tahfiz tersebut.
- 2) Data tentang faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program tahsin dan tahfiz di SDIT Al-Hikmah Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Untuk melengkapi data pokok, penulis juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SDIT Al-Hikmah Banjarmasin
- 2) Identitas SDIT Al-Hikmah Banjarmasin
- 3) Visi, misi dan tujuan SDIT Al-Hikmah Banjarmasin
- 4) Keadaan Pendidik dan tenaga kependidikan SDIT Al-Hikmah Banjarmasin
- 5) Keadaan peserta didik SDIT Al-Hikmah Banjarmasin
- 6) Keadaan sarana dan prasarana SDIT Al-Hikmah Banjarmasin
- 7) Dokumen-dokumen berupa foto dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu 1 guru koordinator, 4 guru pembimbing tahsin dan tahfiz serta 3 siswa SDIT Al-Hikmah Banjarmasin
- b. Informan, yaitu kepala sekolah serta tenaga kependidikan SDIT Al-Hikmah Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tak berstruktur. Observasi tak berstruktur adalah observasi yang dilakukan secara acak, sehingga tidak memerlukan penjadwalan yang tetap. Peneliti melakukan observasi bagaimana cara guru pembimbing tahsin dan tahfiz melakukan pelaksanaan dan bimbingan terhadap siswa dalam program tersebut.

Observasi yang dilakukan adalah bagaimana guru mengajarkan Al-Qur'an, metode dan media apa yang digunakan dan bagaimana aktivitas siswa dalam mengikuti program pembelajaran tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap guru koordinator, guru pembimbing tahsin dan tahfiz serta peserta didik. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat memiliki data dan informasi yang lebih mendalam dan menyeluruh selain dari pada observasi.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dari respon dan tentang pelaksanaan program tahsin dan tahfiz di SDIT Al- Hikmah Banjarmasin, juga untuk mendapatkan data tentang metode dan media apa yang digunakan, rata-rata prestasi siswa sudah di tingkat/jilid berapa, memakai buku apa, langkah-langkah kegiatan pembelajarannya seperti apa serta faktor pendukung pelaksanaan pelaksanaan program tahsin dan tahfiz di SDIT Al-Hikmah Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang.⁴ Data yang digali terkait dengan program kegiatan tahsin dan tahfiz meliputi penyeteroran hafalan dan lembar monitoring (rapot penilaian hafalan peserta didik).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 326.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Editing, peneliti meneliti kembali data-data yang sudah terhimpun untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
- b. Klasifikasi, peneliti mengelompokkan data sesuai jenisnya, sehingga memudahkan penganalisisan selanjutnya.
- c. Interpretasi data, yaitu memberi penjelasan data yang disajikan agar data mudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

2. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses mengatur urutan data secara sistematis, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dapat ditemukan hipotesis seperti yang didasarkan oleh data. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data penelitian.⁵

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain- lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit- unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola,

⁵ *Ibid*, h. 326.

memilah mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat simpulan yang akan disampaikan kepada orang lain.⁶

Miles dan Huberman menyebutkan bahwa aktivitas dalam analisis data mencakup sebagai berikut:⁷

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Hal tersebut dilakukan karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama penelitian lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah ia pahami.

c. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan

⁶ *Ibid*, h. 332.

⁷ *Ibid*, h. 337.

bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

G. Prosedur Penelitian

Dalam tahap ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Observasi lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal
 - c. Konsultasi dengan dosen penasehat
 - d. Mengajukan proposal penelitian
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal
 - b. Meminta surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data
 - c. Menyiapkan instrument atau alat-alat pengumpulan data
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan
 - b. Melakukan pengumpulan data

- c. Mengumpulkan data sesuai teknik yang telah ditentukan
 - d. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan hasil laporan penelitian
 - b. Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi penelitian yang diajukan.
 - c. Memperbanyak naskah skripsi yang telah diperbaiki dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dibawa kesidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.